BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan dan Maksud Judul

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu diberi penegasan sebagai berikut :

1. Arti Judul :

   a. " Muludan " : ialah suatu upacara yang dimaksudkan untuk memperingati dan merayakan hari kelahiran Nabi Muhammad S.A.W. Sedangkan kata "upacara" di atas berarti ; suatu kesatuan "aktivitas dan tindakan"[1] yang sudah terpolakan dengan berbagai unsurnya (baik unsur pola laku maupun unsur kelengkapan lainnya) "dalam rangka melaksanakan kebaktiannya kepada Tuhan"[2]. Kata Muludan merupakan pelapalan kata yang salah kaprah/keliru dari kata Maulidan/Maulid (Maulid Nabi).. Kata ini berasal dari bahasa Arab bentuk masdar dari kata : Walada - Yalidu - Lidatan - Wa wiladan - Wa wiladatan - Wa iladatan - "Wa maulidan" (وَلَدَ - يَلِدُ - لِدَةً - وِلَادَةً - وِلَادَةً - وَإِلَادَةً - وَمَوْلِدًا)

---

[1] Sufa'at M. Bebefapa Pembahasan Tentang Kebatinan, Kota Kembang, Yogyakarta, Cet. I, 1985. Hlm. 133.

[2] Ibid, Hlm. 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mempunyai arti "kelahiran"[3]. Kata Muludan kata yang sudah akrab di lidah masyarakat Kecamatan Cikoneng, hal ini mungkin karena ringan dan mudah diucapkan.

b. Sedangkan kalimat yang ada dalam tanda kurung yang berbunyi : "Study Tentang Perkembangan Unsur Budaya Islam di Kecamatan Cikoneng pada Tahun 1950 - an dan pada Tahun 1980 - an" adalah menunjukkan kepada penekanan study atau arah tela'ah dari judul di atas.

2. Maksud Judul.

Dari uraian di atas dapat di ketahui maksud yang terkandung di dalamnya yakni : study untuk memahami tentang perkembangan suatu unsur budaya Islam pada masyarakat Kecamatan Cikoneng, dalam hal ini "tradisi Muludan pada Tahun 1950 - an dan pada Tahun 1980 - an.

B. Alasan Memilih Judul

Judul di atas dianggap penting karena :

1. Masyarakat Cikoneng sebagai masyarakat muslim menjadikan Muludan sebagai budaya/tradisi yang tidak dapat ditinggalkan. Namun budaya itu sendiri telah mengalami perkembangan bersama perkembangan

---

[3]Louis Ma'luf, Al Munjid fil Lugah Wal Alam, cet. ke 28, Darul Masriq. Beirut, 1986, Hlm. 917

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakatnya.

2. Perkembangan Muludan itu sendiri ternyata mempunyai arti yang penting baik terhadap masyarakat maupun terhadap budaya Muludan itu sendiri. Arti terhadap masyarakat secara tidak langsung ikut memupuk jiwa keagamaan (Islam). Dan arti penting bagi budaya Muludan sendiri karena akan menyebabkan ia tetap mampu bertahan.

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan penegasan dan maksud judul di atas maka lingkup pembahasan dan rumusan masalahnya akan meliputi :

1. Tinjauan tentang masyarakat Cikoneng baik mengenai lingkungannya dan berbagai kondisi kehidupannya.
2. Perbandingan upacara Muludan pada Tahun 1950 - an dengan upacara pada Tahun 1980 - an sebagai wujud perkembangan.
3. Berbagai aspek perkembangan bersama faktor penyebabnya dan arti dari perkembangan, baik terhadap masyarakat maupun bagi budaya itu sendiri.

Dari uraian lingkup pembahasan tersebut di atas maka untuk pokok masalah dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Aspek mana dan faktor apa yang menyebabkan perkembangan budaya Muludan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apa wujud perkembangannya dan aspek-aspek apa saja yang berkembang.
3. Arti apakah yang diberikan perkembangan budaya Muludan itu, baik terhadap masyarakat pendukungnya maupun kepada budaya itu sendiri.

D. Tujuan Penulisan

Dengan penulisan skripsi ini dimaksudkan antara lain untuk :

1. Mengungkapkan salah satu hazanah budaya/tradisi Islam di Kecamatan Cikoneng ke dalam bentuk tulisan dan diharapkan akan menambah kepustakaan dan informasi bagi segenap Muslim yang hendak mengetahui dan menghayati nilai-nilai budaya Islam (budaya Muludan).
2, Mengungkapkan kondisi dan kedudukan budaya tersebut di tengah-tengah masyarakat pendukungnya (masyarakat Cikoneng).
3. Mengungkapkan arti penting budaya itu, dalam hubungan timbal baliknya antara Agama (Islam), budaya dan masyarakat pendukungnya, di dalam perkembangannya.
4. Dengan tulisan ini diharapkan budaya muludan ini lebih terpelihara dan bersih dari unsur-unsur yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Methode Penulisan

Di dalam upaya menyelesaikan penulisan skripsi ini langkah yang ditempuh adalah :

1. Menentukan sumber data. Dalam hal ini sumber yang dipergunakan adalah :
   a. Sumber kepustakaan/tulisan, berupa buku-buku.
   b. Sumber lisan dari tokoh masyarakat, baik dari unsur Ulama (ajengan) atau dari unsur para pini sepuh masyarakat setempat yang dipandang banyak mengetahui tentang masalah Muludan.
   c. Sumber lapangan ; peristiwa upacara Muludan itu sendiri di tengah-tengah masyarakat pelakunya.
2. Menggali data dari sumbernya. Hal ini dilakukan dengan jalan :
   a. Study kepustakaan. Artinya menggali dan mencari data dari buku.
   b. Dengan jalan wawancara. Artinya mengadakan wawancara dengan beberapa orang tertentu yang dianggap tahu tentang permasalahan.
   c. Dengan jalan mengadakan observasi lapangan. Artinya terjun langsung mengikuti jalannya upacara baik sebagai pengamat/peserta pasif atau sebagai peserta aktif/pelaku.
3. Pengolahan data. Data-data yang sudah terkumpul secara kompilatif/berbaur jadi satu apa adanya ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lalu diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Memilah-milah data, artinya memilih data yang relevan dengan permasalahan dan mengelompokkannya ke dalam kelompok masalah yang sesuai.

b. Kritik data, untuk menentukan validitas data.

c. Membandingkan data, maksudnya mencari fakta dengan jalan mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan data dari berbagai sumber yang sejenis untuk satu masalah.

d. Analisis data. Analisis ini melalui dua tahap :

1. Usaha mencari fakta dengan jalan mengambil kesimpulan dari hasil tela'ah perkembangan peristiwa/masalah.

2. Usaha memperoleh pengertian dari uraian fakta fakta untuk dirumuskan dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

4. Penyajian tulisan. Tulisan ini disajikan dengan dua cara :

a. Penyajian yang bersifat deskriptip ; artinya gambaran obyektif apa adanya.

b. Penyajian yang bersifat deskriptip interpretatif artinya penyajian sebagai hasil dari usaha mencari hubungan antar fakta.

F. Sistematika Penulisan

Uraian dalam skripsi ini dapat di kemukakan secara garis besar sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I. Bab ini berisi tentang pendahuluan ; yaitu usaha untuk mengantarkan pembaca kepada pengertian segi pokok skripsi ini seperti : Maksud Judul, Alasan Memilih Judul, Lingkup dan rumusan masalah, tujuan penulisan, methode yang digunakan dan penyajian tulisan itu sendiri.

BAB II. Pada bab ini diuraikan tentang kondisi masyarakat Cikoneng dari berbagai segi/aspek kehidupan. Dimana mereka sebagai masyarakat Muslim (100 persen) penganut agama Islam yang tentu kebudayaan Islam akan tumbuh dan hidup di dalamnya, antara lain ialah tradisi Muludan.

BAB III. Bab ini menguraikan secara deskriftip tentang upacara Muludan pada tahun 1950-an dan pada tahun 1980-an ; sebagai satu perbandingan perkembangan. Ternyata di dalamnya (Muludan pada tahun 1980 - an) memang mengalami perkembangan dari segi fisik dan non fisiknya, bila dibandingkan dengan tahun 1950-an.

BAB IV. Pada bab ini merupakan sajian analisa tentang perkembangan budaya Muludan yang sejalan dengan perkembangan masyarakat yang se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kaligus sebagai penyebabnya. Dan hal ini mempunyai dampak positif terhadap masyarakat budaya itu sendiri.

BAB V. Bab ini berisi kesimpulan secara keseluruhan berisi saran-saran dan kata penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id